

**PERSEPSI SISWA TERHADAP KOLEKSI PERPUSTAKAAN
DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR SISWA
SMA KRISTEN YPKPM AMBON**

Oleh :

Imansyo M. Akihary

Elfie Mingkid

Rejune Lesnussa

Email : mansyoaki@gmail.com

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimna persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan dalam menunjang proses belajar siswa SMA Kristen YPKPM Ambon. tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan dalam menunjang proses belajar siswa SMA Kristen YPKPM Ambon. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis data statistic deskriptif yaitu analisis presentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kualitas koleksi, kelengkapan koleksi, rasio judul, dan kesesuaian koleksi perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon adalah baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jawaban yang diberikan lebih dari setengah responden menjawab kualitas koleksi, kelengkapan koleksi, rasio judul, dan kesesuaian koleksi perpustakaan adalah baik dan ada beberapa juga yang menjawab kualitas perpustakaan sangat baik, cukup baik dan tidak baik.

Kata Kunci : *Koleksi Perpustakaan, Proses Belajar*

***STUDENTS PERCEPTION OF LIBRARY COLLECTIONS IN SUPPORTING
THE LEARNING PROCESS OF YPKPM AMBON
CRISTIAN HIGH SCHOOL STUDENTS***

By :

Imansyo M. Akihary

Elfie Mingkid

Rejune Lesnussa

Email : mansyoaki@gmail.com

Abstract

The problem in this research is how students perception of library collections in supporting the learning process of YPKPM Ambon Christian High School students. This study aims to determine how to students perception of library collections in supporting the learning process of YPKPM Ambon Christian High School students. The method used in this research is descriptive method. Data collection techniques used in this study are primary data and secondary data. Data processing and analysis techniques using descriptive statistic data analysis namely percentage analysis. The results showed the students perceptions of collection quality, completeness of the collection, title ratio, and the suitability of the collection of the YPKPM Ambon Christian High School library is good. Because more than half of the respondents answered collection quality, completeness of the collection, title ratio, and the suitability of the collection is good. And there were some who answered very well, quite well, and not well.

Keywords : *Library Collection, Learning Process.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan kita. Karena tidak hanya memberi kita pengetahuan akan tetapi mengajarkan kita pada sopan santun dan hal-hal yang benar. Pendidikan menengah dan menengah atas merupakan elemen penting bagi pembentukan karakter dan keberhasilan generasi muda pembangun bangsa dimasa yang akan datang. Pendidikan dan pembelajaran di level ini akan sangat menentukan bagaimana seseorang kedepan mampu berperan dan mempunyai daya saing dalam pembangunan bangsa dan Negara. Sekolah menengah dan menengah atas adalah tempat dimana tanggung jawab ini disandarkan. Salah satu elemen penting dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang sering dilupakan pengelola sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan salah satu media komunikasi di sekolah yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui penyediaan berbagai macam bahan koleksi yang ada kepada pemustaka.

Perpustakaan sekolah sebagai unit kerja yang mengoleksi bahan-bahan pustaka yang berisi berbagai sumber informasi berupa buku-buku pengetahuan atau yang lainnya sebagai sumber belajar siswa yang disusun dan ditata rapi menurut sistem tertentu, yang dikelola oleh suatu badan penyelenggara pendidikan atau lembaga pemerintah maupun sekolah, guna mendukung aktivitas dan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

Salah satu perpustakaan sekolah yang turut mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang optimal adalah perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon. Perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon mempunyai tugas menyebarluaskan informasi, mendayagunakan, memelihara dan membina secara terus menerus bahan

koleksi yang sesuai agar bisa dinikmati oleh para siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Persepsi Siswa Terhadap Koleksi Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Belajar siswa SMA Kristen YPKPM Ambon.

TINJAWAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan. Dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan: Perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara professional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

B. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Menurut Bafadal (2009) berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruangan sehingga dapat membantu murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Menurut C. Larasati, Milburga (1986) perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat penyimpanan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis, untuk dipergunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut.

C. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

1. Tujuan

Menurut Bafadal (2009) menyebutkan bahwa tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas dan proses belajar mengajar.

2. Fungsi

Menurut C. Larasati, Milburga (1986) membagi fungsi perpustakaan sekolah menjadi 7, yaitu:

- a. Membantu para siswa melaksanakan penelitian dan membantu menemukan keterangan-keterangan yang lebih luas dari pelajaran yang didapatkannya didalam kelas.
- b. Memupuk daya kritis pada siswa
- c. Membantu memperkembangkan kegemaran dan hobi siswa
- d. Tempat untuk melestarikan kebudayaan
- e. Sebagai pusat penerangan
- f. Menjadi pusat dokumentasi
- g. Sebagai tempat rekreasi

Sementara dalam perpustakaan Nasional RI (1996) disebutkan bahwa secara garis besar perpustakaan sekolah mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai pusat belajar mengajar
- b. Membantu anak didik memperjelas dan memperluas pengetahuannya tentang suatu pelajaran di kelas dan mengadakan penelitian di perpustakaan

- c. Mengembangkan minat, kemampuan dan kebiasaan membaca yang menuju kebiasaan mandiri
- d. Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya
- e. Membiasakan anak mencari informasi di perpustakaan sebagai tempat rekreasi
- f. Memperluas kesempatan belajar bagi murid-murid

D. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Menurut Ade Kohar (2003) koleksi perpustakaan adalah yang mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.

E. Jenis Koleksi Buku Perpustakaan Sekolah

Menurut Yusuf dan Suhendar (2007) menyatakan bahwa secara fisik, jenis koleksi perpustakaan sekolah terdiri dari bahan buku dan nonbuku. Bahan buku umumnya terbuat dari kertas sebagai media rekam informasi. Bahan ini lebih praktis, luwes, dan dapat dibawa kemana-mana. Contoh dari bahan buku yaitu buku teks, buku ajar, buku referensi, buku paket, majalah, koran, jurnal dan lainnya. Sedangkan bahan nonbuku atau bisa disebut sebagai bahan *audiovisual* merupakan bahan yang terbuat atas hasil teknologi elektronik bukan bahan hasil cetakan dari kertas.

F. Ketersediaan Koleksi

Menurut Lasa (2005) dalam menyediakan koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan terdapat beberapa hal yang hendak diperhatikan:

- a. Relevansi, yaitu kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna, hal ini dimaksudkan agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi pengguna, terutama para pengguna potensial.
- b. Kemuktahiran, yaitu dalam mengembangkan bahan informasi ini perlu antisipatif dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan bidang cakupan perpustakaan itu sendiri.
- c. Rasio judul, pemakai dan spesialis bidang, yaitu banyak sedikitnya bahan informasi atau koleksi yang harus dimiliki oleh suatu perpustakaan hendaknya dipertimbangkan dengan jumlah pengguna, nama pengarang, banyaknya judul, spesial bidang dan anggaran.
- d. Kualitas, yaitu bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, nama pengarang, nama penerbit. Perlu diperhatikan pula fisik bahan informasi seperti kertas, pita, *layout*, label, warna, sampul, dan lainnya.
- e. Objek keilmuan, yaitu koleksi atau bahan informasi suatu perpustakaan diharapkan menunjang keilmuan anggota potensial dan sesuai dengan visi misi lembaga induknya.

G. Teori Persepsi

Menurut Robbins dan Judge dalam Wibowo (2014) persepsi dibentuk oleh 3 faktor, yaitu:

- a. *Perceiver*, orang yang memberikan persepsi
Faktor *perceiver* mengandung komponen *attitudes* (sikap), *motives* (motif), *interest* (minat atau kepentingan), *experience* (pengalaman) dan *expectations* (harapan).

- b. *The object* atau *the target*, orang atau objek yang menjadi sasaran persepsi
Faktor *target* mengandung komponen *novelty* (sesuatu yang baru), *motion* (gerakan), *sound* (suara), *size* (ukuran), *background* (latar belakang), *proximity* (kedekatan) dan *similarity* (kesamaan)
- c. *The situation*, keadaan pada saat persepsi dilakukan.
Faktor situasi mengandung komponen *time* (waktu), *work setting* (pengaturan kerja) dan *social setting* (pengaturan sosial).

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Jalaludin Rahmat (1992) metode ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang diteliti dengan menggambarkan dan melukiskan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan dan tidak menguji hipotesis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk :

- a. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
- b. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
- c. Membuat perbandingan atau evaluasi
- d. Menentukan apa yang dihadapi orang lain dalam mengatasi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

B. Variabel dan Definisi Operasional

- e. Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.
- f. Penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu persepsi siswa terhadap koleksi perpustakaan dalam menunjang proses belajar siswa SMA Kristen YPKPM Ambon.

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi ditarik sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dinilai oleh populasi. Menurut Arikunto (2008) penentuan pengambilan sampel sebagai berikut: apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-55% atau lebih.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui kusioner atau angket yang dibagikan kepada siswa SMA Kristen YPKPM Ambon yang berkunjung ke perpustakaan.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif yaitu analisis presentase. Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Rumus yang digunakan untuk mengetahui presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Data

Pembahasan Hasil Penelitian

A. *perceiver*

Menurut Lasa (2005) kualitas, yaitu bahan informasi yang direncanakan hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas, misalnya berkaitan dengan subjek, nama pengarang, nama penerbit. Perlu diperhatikan pula fisik bahan informasi seperti kertas, pita, *lay out*, label, warna, sampul, dan lainnya.

Kualitas dalam hal ini adalah bagaimana perpustakaan menyediakan buku yang baik dan layak bagi pemustaka agar pemustaka merasa tertarik untuk terus berkunjung dan belajar di perpustakaan. Jika kualitas buku yang disediakan oleh perpustakaan tidak menarik maka pengunjung tidak akan bertambah tetapi akan terus berkurang dan bahkan tidak ada. Dengan adanya koleksi yang berkualitas baik dan benar maka akan meningkatkan kinerja suatu perpustakaan dalam hal ini perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan persepsi siswa terhadap kualitas koleksi perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon adalah **baik**. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jawaban yang diberikan lebih dari setengah responden menjawab kualitas koleksi perpustakaan adalah baik dan ada beberapa juga yang menjawab kualitas perpustakaan sangat baik. Oleh karena itu perpustakaan harus terus menjaga dan meningkatkan kualitas koleksi agar dapat menjadi manfaat bagi pengguna khususnya siswa SMA Kristen YPKPM Ambon.

B. The target

1. kelengkapan koleksi

Menurut Yulia (2003) kelengkapan koleksi hendaknya jangan hanya terdiri atas buku ajar yang harus dipakai dalam pembelajaran, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada secara lengkap.

Kelengkapan koleksi adalah suatu komponen yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan. Jika koleksi perpustakaan tidak lengkap maka perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik dan akan kehilangan banyak pengunjung. Oleh karena itu dengan adanya koleksi yang lengkap dapat menjadi senjata yang ampuh

untuk menarik pengunjung dan minat baca dalam hal ini siswa SMA Kristen YPKPM Ambon.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan persepsi siswa terhadap kelengkapan koleksi perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon adalah **baik**. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan lebih dari setengah responden menjawab puas terhadap kelengkapan koleksi perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon, namun ada beberapa responden yang menjawab kelengkapan koleksi perpustakaan cukup baik dikarenakan menurut mereka koleksi yang ada di perpustakaan belum terlalu memadai dan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka. Sehingga dalam hal ini perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon kiranya dapat memaksimalkan peran perpustakaan dengan cara meningkatkan jumlah koleksi di perpustakaan tersebut.

2. Rasio judul

Menurut Lasa (2005) rasio judul merupakan banyak atau sedikitnya koleksi yang harus dimiliki oleh suatu perpustakaan hendaknya ditimbang dengan dengan jumlah pengguna, nama pengarang dan banyaknya judul. Hal ini ditujukan kepada perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon agar perpustakaan terus berkembang dan menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon menunjukkan persepsi siswa tentang jumlah koleksi dan banyaknya judul adalah **baik**. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan lebih dari setengah responden menyatakan baik, ada juga yang menyatakan sangat baik namun ada juga yang mengatakan cukup baik dikarenakan beberapa koleksi dan judul yang dicari tidak dapat ditemukan. Oleh karena itu perpustakaan SMA

Kristen YPKPM Ambon harus terus berusaha untuk menambah jumlah koleksi dan judul buku agar dapat berguna bagi kebutuhan siswa yang membutuhkan.

C. Situation

Menurut Siregar (2002) menyatakan relevansi adalah pemilihan dan pengadaan bahan pustaka terkait dengan kepuasan pengguna yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa relevansi merupakan kesesuaian bahan informasi dengan keperluan pengguna. Hal ini dimaksud agar perpustakaan memiliki nilai dan berdaya guna bagi para pengguna perpustakaan khususnya bagi siswa SMA Kristen YPKPM Ambon.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan persepsi siswa terhadap kesesuaian koleksi dengan kebutuhan belajar siswa adalah **baik**. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan lebih dari setengah responden menjawab kesesuaian koleksi dengan kebutuhan belajar siswa adalah baik, ada juga beberapa siswa yang menjawab sangat baik, namun ada juga siswa yang menjawab cukup baik dan tidak baik dikarenakan koleksi yang dibutuhkan dalam proses belajar tidak semua dapat ditemukan. Oleh karena itu perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon dalam hal ini harus terus berusaha untuk meningkatkan koleksi dalam menunjang proses belajar siswa

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Perceiver* berhubungan dengan persepsi siswa terhadap kualitas koleksi perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon. Persepsi siswa terhadap kualitas koleksi perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon adalah baik. Hal ini dapat kita lihat dari pertanyaan yang diberikan dan dijawab oleh lebih dari setengah responden yang menyatakan kualitas koleksi perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon adalah baik dan ada juga beberapa yang menyatakan sangat baik dikarenakan kondisi fisik koleksi yang dibutuhkan tidak rusak dan sangat baik.
2. *The target* berhubungan dengan kelengkapan koleksi dan rasio judul. berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat dari pertanyaan yang diberikan dan dijawab oleh lebih dari setengah responden yang menyatakan kelengkapan koleksi perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon adalah baik, beberapa juga menyatakan sangat baik dan ada juga yang menyatakan cukup baik dikarenakan beberapa koleksi yang dibutuhkan pada saat dicari tidak dapat ditemukan. Sedangkan untuk persepsi siswa terhadap rasio judul perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon adalah baik. Hal ini dapat kita lihat pada hasil penelitian yang menjelaskan lebih dari setengah responden menjawab rasio judul perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon adalah baik, sebagian menjawab sangat baik dan sebagian juga menjawab cukup baik dikarenakan beberapa koleksi yang dicari tidak dapat ditemukan.
3. *Situation* berhubungan dengan relevansi atau kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan belajar siswa SMA Kristen YPKPM Ambon. Persepsi siswa tentang kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan belajar siswa SMA Kristen YPKPM Ambon adalah baik. Hal ini dapat kita lihat dari pertanyaan yang

diberikan dan dijawab lebih dari setengah responden menyatakan kesesuaian koleksi terhadap kebutuhan belajar siswa adalah baik, namun ada juga yang menyatakan cukup baik dan tidak baik dikarenakan beberapa koleksi yang dibutuhkan untuk kebutuhan belajar siswa tidak dapat ditemukan dan tidak disediakan oleh pihak perpustakaan.

B. Saran

1. Disarankan kepada pihak perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon agar lebih melengkapi kelengkapan koleksi seperti menambah jumlah koleksi, kualitas koleksi, dan rasio judul
2. Disarankan kepada pihak perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon agar dapat melihat dan melengkapi koleksi yang dibutuhkan oleh siswa dalam menunjang proses belajar siswa
3. Disarankan kepada pihak perpustakaan SMA Kristen YPKPM Ambon agar dapat menambah sarana prasarana berupa meja tunggal dan kursi untuk keperluan membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmono. 2001. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Jasmin. 2008. *Persepsi Siswa Terhadap Keefektifan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. (Skripsi). Majene: UN
- Kohar, A. 2003. *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta
- Lasa, H.S. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media
- Milburga, L.C. et.all. 1986. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kainisus

- Perpustakaan Nasional RI. *Perpustakaan Sekolah, Petunjuk Untuk Membina, Memakai dan Memelihara Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Rahmat, J. 1992. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Rosda Karya
- Siregar, Belling. 1998. *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: Proyek Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo-Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sutarno, N.S. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Sutarno, N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Sangung Seto
- Suwarno, M. 2001. *Pengantar Dasar Kepustakawanan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Wibowo. 2014. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Yulia, Yuyu. 2003. *Pengadaan Bahan Pusaka*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yusuf, M.P. dan Suhendar, Y. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup